

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kampung Mahmud sangat dominan dalam melestarikan nilai budaya dan religius terhadap generasi muda. Hal tersebut dapat dilihat dari keseharian masyarakat kampung Mahmud yang hingga saat ini masih memegang teguh nilai budaya berupa larangan yang bersifat sakral dan tabu, serta menjunjung tinggi nilai religius berupa kebiasaan dalam memuliakan hari-hari besar agama Islam dan menjalankan kegiatan keagamaan rutin. Pemuda kampung Mahmud selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan proses pelestarian nilai-nilai, baik dalam kegiatan keagamaan maupun dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membiasakan generasi muda kampung Mahmud agar menerapkan nilai-nilai yang diajarkan oleh leluhurnya dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa kendala dalam melestarikan nilai budaya dan nilai religius terhadap generasi muda kampung Mahmud, baik kendala yang berasal dari internal, eksternal, maupun faktor lainnya. Namun kendala utama yang dihadapi dalam proses pelestarian yaitu modernisasi dan kemajuan teknologi. Hal tersebut mengakibatkan generasi muda kampung Mahmud kini lebih menyukai hal-hal yang sedang tren dan lebih modern. Jika hal ini dibiarkan, lambat laun akan mengikis nilai-nilai yang sudah turun temurun hidup dan berkembang di kampung Mahmud. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan untuk melestarikan nilai budaya dan religius di kampung Mahmud rutin dilakukan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kampung Mahmud merupakan salah satu kampung adat yang ada di Indonesia khususnya di Bandung yang hingga saat ini masih mempertahankan adat istiadatnya. Kehidupan masyarakat kampung Mahmud di isi oleh dua hal, yaitu ketaatan yang kuat terhadap Allah SWT dan kepercayaan yang tidak kalah kuat

terhadap leluhur. Sehingga nilai yang dominan hidup dalam kehidupan masyarakatnya yaitu nilai religius, budaya dan sosial. Terdapat tiga cara dalam melestarikan nilai-nilai tersebut yaitu dengan cara imitasi, identifikasi dan sosialisasi.

- 2) Terdapat beberapa kendala dalam melestarikan nilai budaya, religius dan sosial di kampung Mahmud, yaitu; kendala dari pihak internal, kendala dari pihak eksternal, dan kendala dari faktor lainnya. Kendala dari pihak internal yaitu pola komunikasi antara tokoh adat dan generasi muda kampung Mahmud masih tradisional, budaya asli Sunda tidak berkembang di kampung Mahmud, dan melonggarnya nilai adat istiadat di kampung Mahmud. Selanjutnya kendala dari pihak eksternal yaitu komunikasi dan koordinasi yang kurang antara pihak pemerintah Desa dengan tokoh adat kampung Mahmud, serta peziarah yang berasal dari luar kampung Mahmud membawa kebiasaan dari luar. Lalu kendala dari faktor lainnya yaitu pergeseran pola pikir pemuda kampung Mahmud yang semula tradisional menjadi lebih senang mengikuti tren yang sedang terjadi. Serta para pelajar dari kampung Mahmud membawa kebiasaan-kebiasaan dari luar yang tidak sesuai dengan kebiasaan yang hidup di kampung Mahmud.
- 3) Terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang di hadapi dalam proses pelestarian nilai budaya, religius dan sosial terhadap generasi muda di kampung Mahmud. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang datang dari pihak internal yaitu melibatkan para pemuda dalam setiap acara keagamaan, mengadakan latihan kesenian-kesenian tradisional secara teratur, serta mempertahankan nilai-nilai adat berupa larangan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang datang dari pihak eksternal yaitu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak desa dengan aparat desa seperti ketua RW dan ketua RT agar tidak terjadi *missed communication* dalam hal pemerintahan formal, dan jemaah kampung Mahmud harus menaati peraturan serta norma yang berlaku di kampung Mahmud saat berziarah. Lalu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang datang dari faktor lainnya yaitu dengan mewajibkan anak-anak mengenakan pakaian yang menutup aurat, serta penguatan karakter religius melalui sekolah informal atau pengajian rutin.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, Berdasarkan temuan yang diperoleh implikasi dari hasil temuan penelitian ini yaitu secara lengkap dan diuraikan sebagai berikut:

1) Bagi masyarakat

Implikasi karya ilmiah ini terhadap masyarakat adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan kampung Mahmud sebagai kampung adat yang harus dilestarikan keberadaannya. Serta mendorong masyarakat untuk lebih peka terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan di kampung Mahmud dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi tokoh adat kampung Mahmud

Implikasi karya ilmiah ini terhadap tokoh adat kampung Mahmud yaitu untuk memberikan gambaran khusus mengenai hambatan dan upaya dalam pelestarian nilai budaya dan nilai religius di kampung Mahmud kepada generasi muda. Serta memberikan masukan atau bahan evaluasi sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan proses pelestarian nilai budaya dan nilai religius kepada generasi muda di kampung Mahmud.

3) Bagi pemerintah Desa dan pemerintah Kabupaten

Implikasi karya ilmiah ini terhadap pemerintah Desa dan pemerintah Kabupaten adalah memberikan pengetahuan berupa upaya untuk pelestarian nilai budaya dan nilai religius kepada generasi muda di berbagai bentuk pelestarian dan upaya sebagai regenerasi kebudayaan khususnya di Kabupaten Bandung.

4) Bagi generasi muda kampung Mahmud

Implikasi karya ilmiah ini terhadap generasi muda kampung Mahmud adalah memberikan pengetahuan yang bersifat khusus kepada generasi muda berupa nilai-nilai khususnya nilai budaya dan nilai religius di kampung Mahmud, serta pentingnya kebudayaan daerah terutama kehidupan berbudaya di kampung Mahmud.

5) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memberikan gambaran mengenai budaya kewarganegaraan yang ada di kampung Mahmud yang masih harus dikembangkan dengan dukungan pihak institusi. Selain itu juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas budaya kewarganegaraan.

6) Bagi peneliti selanjutnya

Implikasi karya ilmiah ini terhadap peneliti selanjutnya adalah memberikan gambaran umum dan khusus mengenai proses pelestarian nilai budaya dan nilai religius kepada generasi muda di kampung Mahmud. Serta upaya dan hambatan dalam pelestarian nilai budaya dan nilai religius kepada generasi muda di kampung Mahmud. Dalam temuan di lapangan didapatkan pola yang dapat menjadi referensi untuk melestarikan nilai-nilai kesenian koromong kepada generasi muda.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti ajukan berupa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Penulis berharap agar rekomendasi ini menjadi manfaat untuk perbaikan dan memperjelas tentang pelestarian nilai budaya dan nilai religius di kampung Mahmud. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Bagi masyarakat

Hendaknya terus melakukan proses pelestarian serta mengembangkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam kehidupan di kampung Mahmud, tingkatkan sosialisasi kepada generasi muda akan pentingnya nilai-nilai yang sejak dahulu diturunkan oleh para leluhurnya agar nilai-nilai tersebut tidak hilang seiring dengan berkembangnya zaman.

2) Bagi tokoh adat kampung Mahmud

Hendaknya meningkatkan komunikasi antara tokoh-tokoh adat dengan generasi muda agar proses pelestarian nilai budaya dan nilai religius berjalan lancar. Serta lebih melibatkan pemuda dalam setiap acara keagamaan agar pemuda terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang sudah secara turun temurun dilakukan.

3) Bagi pemerintah Desa dan pemerintah Kabupaten

Hendaknya memberi dukungan penuh terhadap pelestarian kampung Mahmud sebagai kampung adat yang berada di Kabupaten Bandung. Serta pembinaan terhadap masyarakat kampung Mahmud agar dapat bersaing dengan masyarakat luar baik berupa moril maupun materil sebagai bentuk pembangunan di bidang kemasyarakatan. Selain itu harus memberikan kebijakan yang mendorong terwujudnya pengembangan kampung adat yang berada di daerah Kabupaten Bandung secara spesifik.

4) Bagi generasi muda kampung Mahmud

Hendaknya generasi muda kampung Mahmud lebih meningkatkan semangat dalam mempelajari budaya yang diturunkan oleh para leluhurnya agar budaya yang kaya akan nilai tersebut tidak hilang seiring berkembangnya zaman. Serta mampu mengembangkan nilai-nilai yang harus dilestarikan di kampung Mahmud karena mereka yang akan meneruskan untuk menjaga dan melestarikan kampung Mahmud. Selain itu hendaknya mereka lebih dapat membatasi diri dalam pergaulan luar yang tidak sesuai dengan kebiasaan yang hidup di kampung Mahmud.

5) Bagi Departemen Pkn

Hendaknya memperbanyak kajian mengenai *Civic Culture* di dalam masyarakat. Perbanyak kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pkn kemasyarakatan dengan kebudayaan sebagai wadah dalam menganalisis permasalahan Pkn kemasyarakatan yang ada di lingkungan sekitarnya. serta dapat selalu mewadahi mahasiswa Pkn untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebudayaan daerah agar mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat dirumuskan solusinya bersama-sama.

6) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini. Selain mengkaji mengenai pelestariannya, diharapkan pula mampu untuk mengkaji dampak dari pelestarian nilai budaya dan nilai religius terhadap kehidupan masyarakat.